

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Multi Composite Lestari (PT. MCL) adalah perusahaan yang bergerak di bidang Manufacture. Perusahaan yang berada di Jalan Raya Setu KM. 7 No. 17 Desa Telanjung, Cikarang Barat Bekasi ini sudah berdiri sejak tahun 2008. Ada beberapa macam produk yang dijual oleh perusahaan ini, diantaranya tube wire, tube protector, belt tie. Perusahaan ini menjadi pemasok bagi perusahaan besar lainnya untuk memenuhi kebutuhan procurement (pembelian) perusahaan tersebut. Saat ini PT. Multi Composite Lestari belum ada nya sentral data yang terpusat di perusahaan, dan Keterkaitan antar tiap bagian pada PT Multi Composit Lestari kurang baik dikarenakan aliran data tidak berjalan secara realtime. Hal ini membuat seringnya terjadi kehilangan data atau data yang tidak sesuai (*invalid*).

PT. Multi Composite Lestari menjual produk untuk memenuhi bagian dari produk rakitan di perusahaan lain. Sistem pemesanan di perusahaan ini adalah make to order dimana perusahaan ini menjual barang ketika sudah adanya pesanan dari customer. Pada saat ini data yang ada di perusahaan tersebut belum saling terintegrasi, sama halnya yang terjadi di procurement data belum terintegrasi satu sama lain. Hal ini dapat menyebabkan miss data. Misalnya, jika pendataan pada procurement tidak tepat dan tidak terintegrasi dengan baik ke warehouse, maka barang yang dibutuhkan tidak dapat terpenuhi dan akan terjadi back customer.

Perancangan sistem informasi dalam suatu perusahaan adalah sesuatu yang sangat penting, terutama untuk perusahaan yang menghasilkan sebuah proses pengadaan berjalan dengan lancar sehingga produk dan jasa yang dibutuhkan dapat diperoleh pada waktu, kualitas, dan harga yang tepat. Procurement mengelola perusahaan memperoleh barang atau jasa yang merupakan bagian dari mata rantai suatu sistem produksi tertentu yang datanya saling terintegrasi. Proses yang ada pada *procurement* diantaranya adalah *purchase request, authorization, ordering, delivery* dan *payment*. Data dari keenam proses tersebut harus saling tereintegrasi agar tidak terjadi kesalahan dalam

pemesanan dan pengiriman barang. PT. Multi Composite Lestari memiliki beberapa pemasok tetap, diantaranya; PT. Riken Indonesia, PT. Sinar Plastik, PT. ABC Plastindo, PT. Mada Wikri Tunggal, dan PT. Adisha. Para pemasok dari PT. Multi Composite Lestari ini adalah perusahaan skala besar yang sudah memiliki sistem dalam proses pemesanan ke konsumen mereka. Pada saat ini data yang ada di perusahaan tersebut belum saling terintegrasi, sama halnya yang terjadi di divisi *procurement* data belum terintegrasi satu sama lain. Data yang ada pada divisi *Procurement* di PT. Multi Composite Lestari belum ada nya sentral data yang terpusat di perusahaan, dan Keterkaitan antar tiap bagian pada PT Multi Composit Lestari kurang baik dikarenakan aliran data tidak berjalan secara realtime dan menggunakan *hard file* sebagai bentuk laporan pada setiap prosesnya. Alur perjalanan data yang dilakukan di divisi *procurement* di perusahaan ini adalah dengan penginputan data yang tidak terpusat dan pertukaran data pada setiap proses di divisi *procurement* menggunakan laporan berupa *hard file*. Aliran data ini terjadi pada proses *invoice*, *purchase order*, dan *purchase request* yang semuanya adalah proses yang ditangani pada divisi *procurement* di perusahaan ini. Hal ini dapat menyebabkan *miss data*. Misalnya, ketika pendataan pada divisi *procurement* tidak tepat dan tidak terintegrasi dengan baik, maka permintaan yang dibutuhkan oleh *customer* tidak dapat terpenuhi

ERP (*Enterprise Resource Planning*) membuat setiap deviasi pada perusahaan dapat terintegrasi sehingga tidak terjadi kesalahan dan tidak terjadi kekurangan barang ketika sales membutuhkan barang yang sudah dipesan sebelumnya oleh konsumen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ashim Rai Singla (2015) mengatakan bahwa penggunaan ERP secara konsisten dapat meningkatkan kinerja pada aspek produksi dan penjualan. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan dengan penggunaan ERP secara optimal dapat mengurangi jumlah resiko yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Dalam melakukan penerapan *procurement* pada divisi memerlukan beberapa tahap yang harus dilakukan. Tahapan yang harus dilalui dalam proses penerapan *procurement* diantaranya *planning*, *analysis*, *desing* dan *implementation*. Terdapat sebuah penelitian pada tahun 2002 yang dilakukan

oleh Agustinus Noertjahyana, metode RAD dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada. RAD (*Rapid Application Development*) adalah salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Tujuan utama dari *development system* adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai. Selain itu metode RAD biasanya digunakan kepada perusahaan-perusahaan yang baru berkembang. Selain karena tahap-tahapnya yang mudah untuk diimplementasikan, RAD juga tidak memakan biaya yang besar. Hal ini menjadi salah satu alasan penggunaan metode RAD pada penelitian ini.

Sama halnya dengan mencari *supplier*, *supplier* adalah partner bagi perusahaan yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Munculnya konsep *jus-in-time manufacturing* membuat perusahaan harus lebih profesional dalam melakukan manajemen terhadap *supplier*-nya (Dobler, Te, la 1990). Maka dari itu, PT. Multi Composite Lestari harus dapat menerapkan sistem dalam *procurement* mereka untuk dapat tetap bersaing sebagai perusahaan pemasok untuk perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut pengembangan ERP menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada pada divisi *Procurement* di PT. MCL. Hal ini melatarbelakangi dilakukannya penelitian dengan judul "PERANCANGAN SISTEM PROCUREMENT MENGGUNAKAN SOFTWARE ODOO DENGAN METODE RAD DI PT. MULTI COMPISITE LESTARI"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latarbelakang di atas, muncul pertanyaan "Bagaimana cara melaksanakan sistem manajemen logistik, agar dapat menunjang kelancaran pengadaan barang?"

Masalah tersebut dijabarkan menjadi :

1. Bagaimana merancang system ERP *purchase management* menggunakan odoo pada PT. MULTI COMPOSITE LESTARI ?
2. Bagaimana integrasi *procurement* pada *invoice*, *purchase order*, dan *purchase request* di PT. MULTI COMPOSITE LESTARI ?

3. Bagaimana divisi *purchase management* saling terintegrasi dengan divisi yang berkaitan ?

I.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen logistik *procurement* yang sudah dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Adapun beberapa poin tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang sistem *procurement* menggunakan Odoo pada PT Multi Composite Lestari.
2. Mengintegrasikan proses pada *procurement* yaitu *invoice*, *purchase order*, dan *purchase request* menggunakan Odoo pada PT Multi Composite Lestari.
3. Mengintegrasikan divisi *Purchase management* dengan divisi yang berkaitan.

I.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang diperoleh, adapun batasan yang dilakukan dalam permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Proses logistik secara keseluruhan dari mulai *warehouse* tidak sampai *maintenance*
2. Tidak membahas *outgoing payment*
3. Tidak membahas sampai ke tahap *go live & support*
4. Menggunakan Odoo versi 8.0

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. *Software* terkontaminasi pada modul *procurement* pada proses bisnis PT. MULTI COMPOSITE LESTARI
2. Terintegrasinya data antar divisi *procurement*, *sales management*, dan *warehouse* di PT. MULTI COMPOSITE LESTARI
3. Meminimalisir kesalahan dalam pendataan dari pembelian barang ke *supplier* (pemasok)

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latarbelakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang mendukung penelitian sekaligus sebagai referensi untuk peneliti dalam mengkaji permasalahan yang telah ditentukan. Teori-teori yang dijelaskan meliputi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi Odoo, dan RAD.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah langkah penelitian yaitu metode konseptual dan sistem pemecahan masalah. Metode konseptual berisi tentang tahap tahap penelitian mulai dari input, proses dan output pada penelitian. Sistematika pemecahan masalah yaitu langkah langkah dalam pemecahan masalah dalam penelitian menggunakan metode yang dipilih yaitu RAD.

BAB IV Analisis dan Perancangan

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai proses *procurement* pada PT. MULTI COMPOSITE LESTARI, proses bisnis pada Odoo modul *Procurement*, dan juga proses bisnis yang diusulkan berdasarkan analisis yang dilakukan.

BAB V Konfigurasi dan Implementasi

Pada bab ini menjelaskan mengenai konfigurasi pada aplikasi yang digunakan sehingga dalam penggunaanya sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta

implementasi yang dilakukan dengan berdasarkan kepada perancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian lanjutan.